

## **Transformasi Digital untuk Mewujudkan Ruang Publik Yang Lebih Cerdas**

**Haryani<sup>1\*</sup>, Sarifah Agustiani<sup>2</sup>, Agus Junaidi<sup>3</sup>, Wahyudin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No 98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>haryani.hyi@bsi.ac.id, <sup>2</sup>sarifah.sgu@bsi.ac.id, <sup>3</sup>agus.asj@bsi.ac.id,  
<sup>4</sup>wahyudin.whd@bsi.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan solusi masalah pada RPTRA berupa sistem informasi manajemen RPTRA dan memberikan pelatihan teknologi informasi berupa pengelolaan website RPTRA. Permasalahan dalam pengelolaan RPTRA selama ini belum adanya data yang terintegrasi baik data kunjungan tamu, agenda kegiatan, dan acara-acara yang dilakukan oleh pihak RPTRA maupun eksternal yang menggunakan lahan RPTRA Annur. Permasalahan utama terkait infrastruktur digital di RPTRA Annur yaitu ketersediaan akses informasi digital seperti penggunaan perangkat untuk pembelajaran digital bagi anak-anak, akses informasi dan pendaftaran kegiatan secara online, komunikasi dan koordinasi antara pengelola RPTRA dan masyarakat. Hasil yang diharapkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat di RPTRA Annur adalah membuat produk berupa website profile RPTRA yang berisi agenda kegiatan serta acara, dan buku kunjungan tamu yang menggunakan lahan di RPTRA. Selain itu dengan kegiatan transformasi digital ini pengelola RPTRA juga mendapatkan peningkatan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi canva untuk proses pembelajaran yang dilakukan.

**Kata Kunci:** Akses Informasi; Manajemen RPTRA; Pelatihan teknologi informasi

### **Abstract**

*The purpose of this activity is to provide solutions to problems in RPTRA in the form of RPTRA management information systems and provide information technology training in the form of RPTRA website management. The problem in the management of RPTRA so far is that there has been no integrated data, both data on guest visits, activity agendas, and events carried out by RPTRA and external parties that use the Annur RPTRA land. The main problems related to digital infrastructure at RPTRA Annur are the availability of access to digital information such as the use of devices for digital learning for children, access to information and online registration of activities, communication and coordination between RPTRA managers and the community. The expected result in Community Service at RPTRA Annur is to make a product in the form of an RPTRA website profile that contains an agenda of activities and events, and a guest visit book that uses land at RPTRA. In addition, with this digital transformation activity, RPTRA managers also gain increased knowledge in using the Canva application for the learning process carried out.*

**Keywords:** Access to Information; Information technology training; RPTRA Management



## Pendahuluan

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah sebuah inisiatif yang dibuat untuk menyediakan ruang publik yang aman, nyaman, dan ramah anak di kawasan perkotaan, terutama di DKI Jakarta (Ussalma, 2019). Konsep RPTRA menggabungkan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan masyarakat, dengan fokus khusus pada kebutuhan anak-anak, serta perempuan, lanjut usia, dan penyandang disabilitas (Fernandya, 2022). Beberapa poin penting tentang RPTRA yaitu fasilitas bermain dan edukasi anak, kegiatan komunitas, layanan kesehatan dan konseling, ramah lingkungan dan aksesibilitas. RPTRA bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan dengan menyediakan ruang yang mendukung interaksi sosial, pendidikan, dan kesehatan (Pasaribu et al., 2022). Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk menciptakan lingkungan yang lebih layak huni dan mendukung perkembangan anak-anak sebagai generasi penerus (Ibrahim et al., 2023). RPTRA juga merupakan tempat untuk melakukan peningkatan literasi digital sehingga peserta lebih paham teknologi (Prasetya, 2023). RPTRA memiliki karakteristik sebagai taman terbuka publik, wahana permainan dan tumbuh kembang anak, ruang terbuka hijau, serta sarana kegiatan sosial dilengkapi berbagai permainan menarik (Lestari & Prima, 2019).

RPTRA Annur merupakan salah satu Ruang Publik Terpadu Ramah Anak yang berlokasi di DKI Jakarta. Sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung perkembangan anak dan kegiatan masyarakat, RPTRA ini berfungsi sebagai tempat berkumpul, bermain, belajar, dan berbagai kegiatan lainnya termasuk adanya perpustakaan yang dapat dikunjungi oleh masyarakat sekitar (Destiawan & Ziveria, 2018). Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dalam RPTRA melalui pemanfaatan teknologi (Arifin et al., 2023). Transformasi digital di RPTRA Annur merupakan inisiatif untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam fasilitas dan layanan yang ada, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kenyamanan bagi pengunjung. Dalam pencatatan manual seringkali terjadi redundansi data (Iqbal, 2021), RPTRA Annur kurang lebih mempunyai permasalahan yang sama dalam pengelolaan sistem informasi kegiatan karena belum mempunyai website yang dikelola sendiri sehingga kegiatan yang sebenarnya sudah terjadwal bisa terjadi bentrok. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan dan pengawasan ruang publik terpadu ramah anak. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sangat berguna bagi masyarakat akan tetapi belum tersedianya informasi mengenai manajemen pengelolaan (Fitra, 2021). Sistem Informasi merupakan suatu yang menyediakan informasi untuk untuk manajemen pengambilan keputusan (Nurhastuti et al., 2023)

Melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini, pelaksana berkomitmen untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada RPTRA Annur agar dapat terintegrasi dengan teknologi digital untuk fasilitas dan layanan masyarakat dengan menyediakan sistem informasi berupa website fasilitas dan layanan RPTRA. Berdasarkan keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 123 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Ruang Publik Terpadu Ramah Anak pada 14 September 2017. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah sebuah inisiatif yang dibuat untuk menyediakan ruang publik yang aman, nyaman, dan ramah anak di kawasan perkotaan, terutama di DKI Jakarta, Indonesia (Septiani, 2020). RPTRA Annur memiliki konsep menggabungkan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan masyarakat, dengan fokus khusus pada kebutuhan anak-anak, serta perempuan, lanjut usia, dan penyandang disabilitas. RPTRA Annur juga memberikan form pendaftaran kegiatan untuk pengguna melalui google form (Junaidi et al, 2021) agar lebih mudah di akses oleh masyarakat.

**Metode**

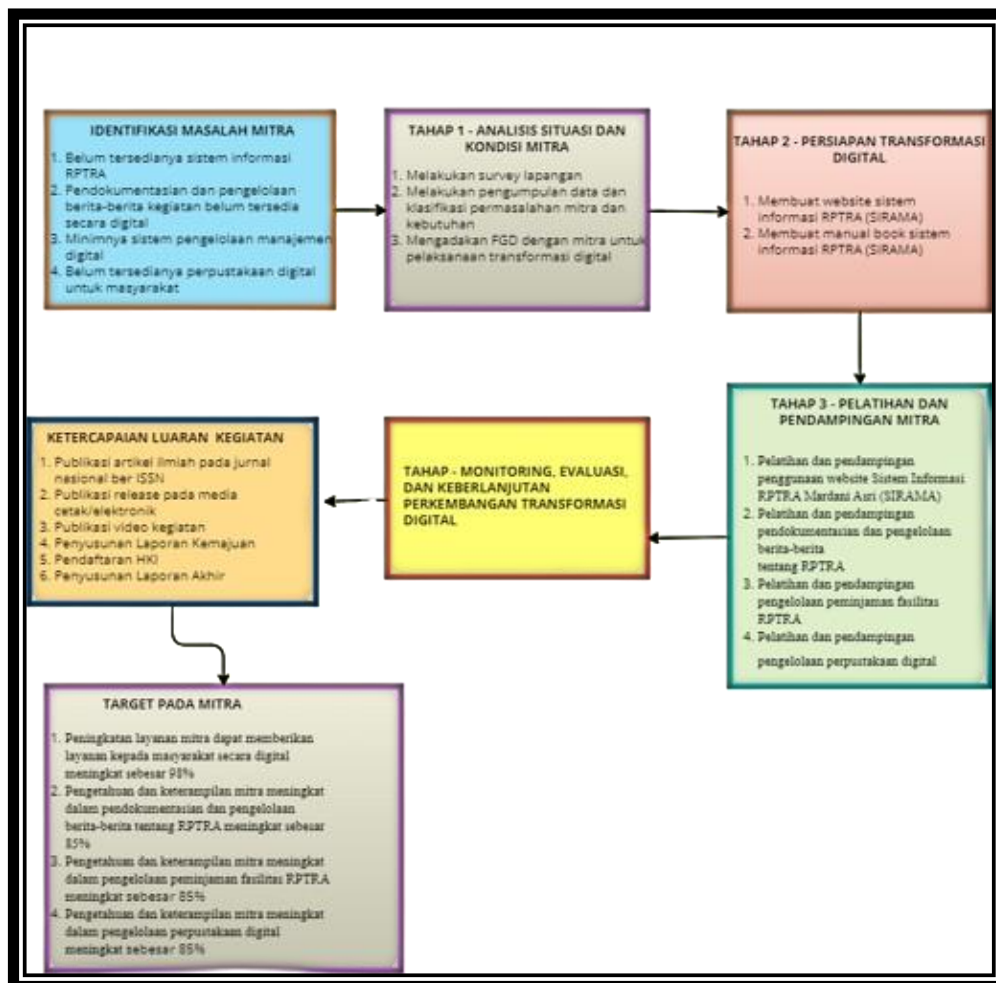
Tahapan pelaksanaan kegiatan yang ditampilkan pada gambar 1 dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan dapat berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Penjelasan tahapan-tahapan dalam metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) Tahap Pertama Analisa situasi dan Kondisi Mitra
 

Pada tahapan ini dilakukan survey lapangan ke mitra untuk melakukan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan untuk mempersiapkan mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan FGD mitra memberikan informasi bentuk kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Pada tahapan ini diberikan kuesioner awal kepada mitra untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra terkait kegiatan pelatihan yang akan dilakukan.
- 2) Tahap Kedua Persiapan Transformasi Digital
 

Pada tahapan ini melakukan persiapan dengan membuat rancangan transformasi digital yang akan diterapkan pada mitra. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah:

  - a) Merancang sistem informasi RPTRA berbasis website.
  - b) Membuat manual book untuk penggunaan sistem informasi RPTRA.
  - c) Membuat modul pelatihan dan sarana pendukung lainnya.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

### 3) Tahap Ketiga Pelatihan dan Pendampingan Mitra

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi mitra berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Pelatihan dan pendampingan penggunaan website Sistem Informasi RPTRA Annur.  
Kegiatan ini untuk mengatasi permasalahan mitra dalam pengelolaan RPTRA. Mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan platform sistem informasi RPTRA yang berbasis website.
- b) Pelatihan dan pendampingan pendokumentasian dan pengelolaan berita-berita tentang RPTRA.  
Kegiatan ini untuk mengatasi permasalahan mitra pengelolaan dokumentasi dan berita-berita kegiatan RPTRA. Mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan mitra pengelolaan dokumentasi dan berita-berita kegiatan RPTRA yang baik.
- c) Pelatihan dan pendampingan pengelolaan peminjaman fasilitas RPTRA  
Kegiatan ini untuk mengatasi permasalahan mitra dalam pengelolaan fasilitas RPTRA. Mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan mengelola fasilitas peminjaman atau penggunaan RPTRA yang terorganisir dengan baik.
- d) Pelatihan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan digital  
Kegiatan ini untuk mengatasi permasalahan mitra dalam mengelola perpustakaan digital. Mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan bagaimana mengelola dan menyediakan perpustakaan digital untuk anak-anak yang menarik minat baca.

### 4) Tahap Keempat Monitoring, Evaluasi dan Keberlanjutan

Pada tahapan ini dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat dengan memberikan kuisioner sebagai umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil kuisioner tersebut dapat dilakukan penilaian atau pengukuran seberapa besar peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan mitra setelah dilakukan beberapa pelatihan dan pendampingan teknologi informasi.

## Hasil dan Pembahasan

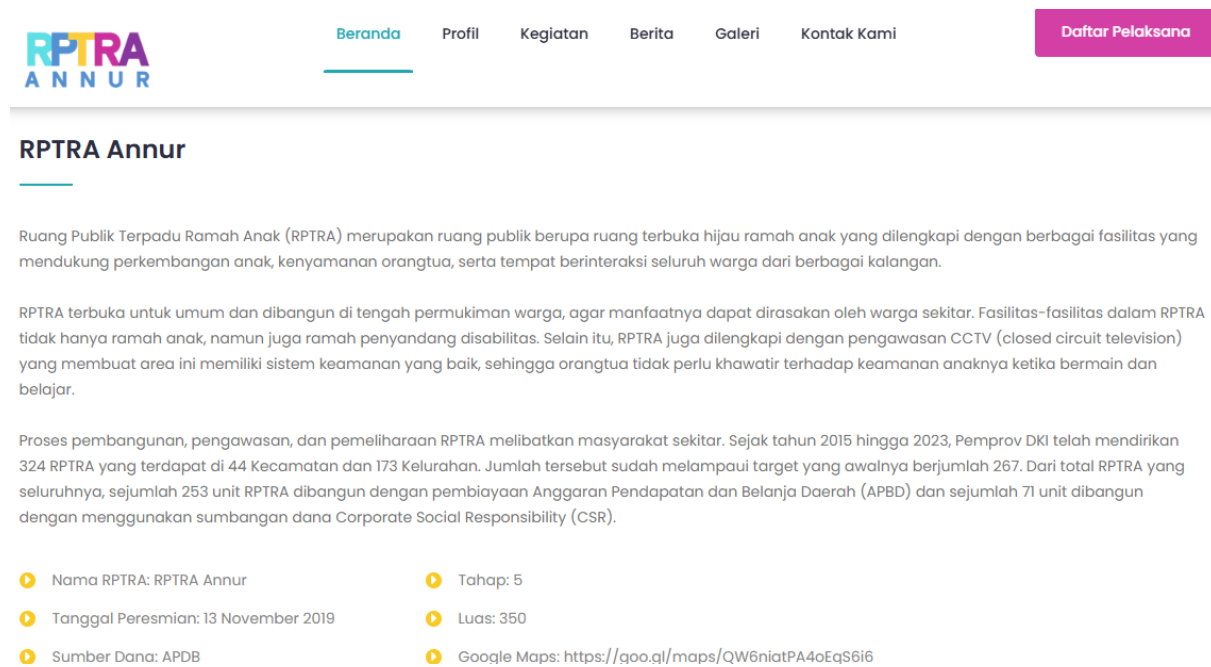
Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada Bidang infrastruktur digital di RPTRA Annur yaitu ketersediaan akses informasi digital seperti penggunaan perangkat untuk pembelajaran digital bagi anak-anak, akses informasi dan pendaftaran kegiatan secara online, komunikasi dan koordinasi antara pengelola RPTRA dan masyarakat. Minimnya sistem manajemen digital juga menjadi permasalahan besar RPTRA, pengelola RPTRA Annur seringkali masih dilakukan secara manual yang dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, seperti dalam penjadwalan kegiatan atau peminjaman fasilitas RPTRA. Sulitnya pengolahan data, data-data tentang kegiatan yang ada di RPTRA, jumlah pengunjung, dan umpan balik sulit diolah tanpa sistem yang terintegrasi. Keterbatasan akses informasi pada RPTRA, seperti informasi kegiatan yang tidak tersampaikan dengan baik sehingga ketika banyak program atau kegiatan di RPTRA tidak diketahui oleh masyarakat dengan memberikan solusi Membuat platform berbasis website Sistem Informasi RPTRA Annur yang akan digunakan oleh Mitra dalam pelayanan dan pengelolaan RPTRA.
2. Pada bidang kemitraan, Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal kemampuan dan pengetahuan teknologi dari pengelola RPTRA menjadi sebuah tantangan, seperti kurangnya pelatihan tentang teknologi dan resistensi terhadap perubahan. Dalam hal pengelolaan

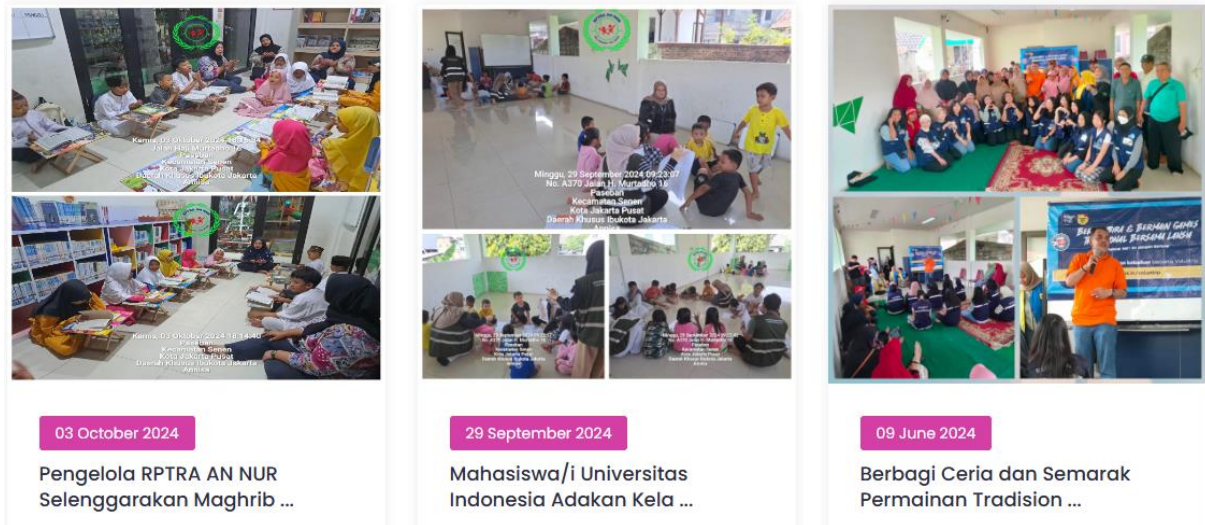
fasilitas yang ada di RPTRA, pengurus RPTRA Annur belum mengetahui cara pendokumentasian dan penyebaran informasi berita-berita tentang kegiatan RPTRA, pengelolaan peminjaman fasilitas RPTRA, dan keterbatasan dalam pengelolaan perpustakaan yang ada di RPTRA dengan memberikan solusi 1) Menghadirkan narasumber untuk kegiatan pelatihan pendokumentasian dan pengelolaan berita-berita tentang RPTRA. 2) Menghadirkan narasumber untuk kegiatan pelatihan pengelolaan peminjaman fasilitas RPTRA. 3) Menghadirkan narasumber untuk kegiatan pelatihan pengelolaan perpustakaan digital.

Pada tahapan ketiga pendampingan kepada mitra berupa pegoperasian website Sistem Informasi RPTRA Anuur dengan alamat <https://rptraannur.com/> yang berisi informasi-informasi tentang beranda, profil, kegiatan, berita, galeri dan kontak kami ditampilkan melalui Gambar 2 yang menampilkan informasi beranda RPTRA Annur dan Gambar 3 yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan oleh RPTRA Annur. Sistem informasi yang telah dibuat dapat mengelola data di RPTRA (Hermawati & Muchbarak, 2023) sehingga memudahkan pengelolaannya. Terdapat 2 proses pembuatan program yaitu FrontEnd yang berhubungan dengan tampilan antar muka serta Backend yang berhubungan dengan server atau database (Adistia et al., 2022).

Tahapan selanjutnya adalah monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan yang dilakukan dengan memberikan kuisioner sebagai umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan hasil yang ditampilkan melalui Tabel 1 dan Gambar 4. Dari hasil capaian rekapitulasi pendampingan yang disajikan pada Tabel 1 pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat dilihat hasil peningkatan pelatihan oleh responden (Pengelola RPTRA dan masyarakat) dari ketiga indikator mengalami peningkatan sebesar 55% dan 80%.



Gambar 2. Beranda RPTRA Annur

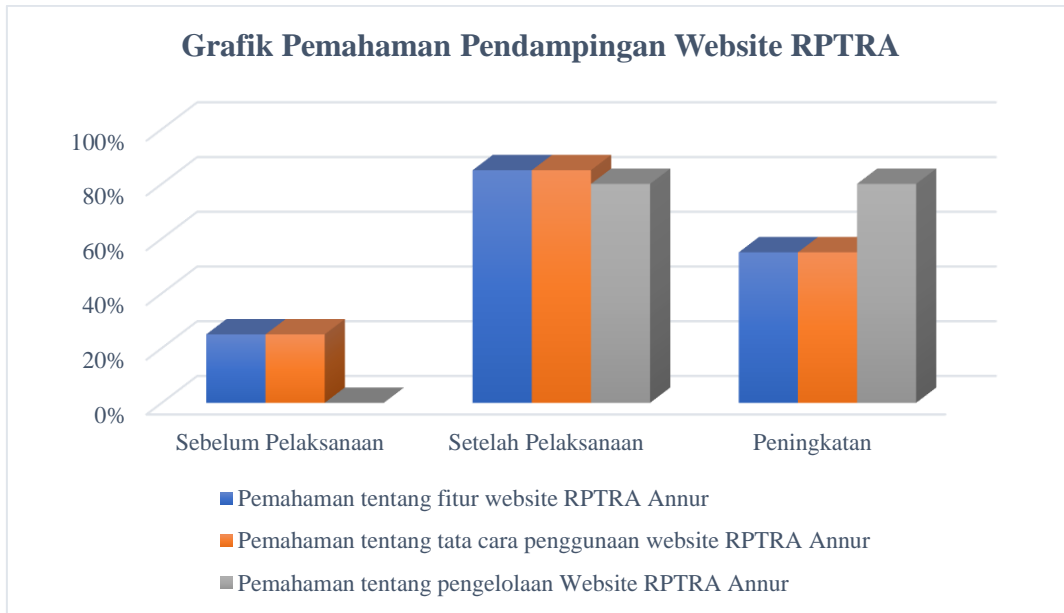


Gambar 3. Informasi berita RPTRA Annur

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Peserta Pendampingan Penggunaan Website RPTRA Annur

| Indikator  | Sebelum Pelaksanaan | Setelah Pelaksanaan | Peningkatan |
|--|---------------------|---------------------|-------------|
| Pemahaman tentang fitur website RPTRA Annur                | 25%                 | 85%                 | 55%         |
| Pemahaman tentang tata cara penggunaan website RPTRA Annur | 25%                 | 85%                 | 55%         |
| Pemahaman tentang pengelolaan Website RPTRA Annur          | 0%                  | 80%                 | 80%         |

Pada Tabel 1 terlihat peningkatannya masih belum signifikan karena hanya 55%, hal ini karena masih kurangnya pengetahuan peserta pendampingan belum mengetahui tentang pengelolaan website RPTRA, selama ini pengelola RPTRA melakukan pengelolaan pengumuman melalui informasi yang dipasang di mading atau melalui flyer. Pendampingan mengenai indikator ini bersifat review yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pada ketiga indikator ini dirasakan sangat signifikan dan materi yang disampaikan oleh narasumber dirasakan sangat bermanfaat dan dapat diterima dengan baik oleh responden.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Hasil Pendampingan

Gambar 4. Menunjukkan hasil peningkatan yang sangat signifikan dari hasil pendampingan penggunaan website RPTRA, sebelumnya website RPTRA Annur sudah tersedia dalam satu portal RPTRA seluruh DKI Jakarta yang berada di bawah naungan Kominfo DKI Jakarta. Namun pengelolaan sepenuhnya belum ada di RPTRA masing-masing, jadi website RPTRA DKI Jakarta yang sifatnya global untuk seluruh RPTRA di Jakarta. Maka dengan adanya website RPTRA Annur, pengelola RPTRA Annur dapat mengelola RPTRA secara mandiri.

**Kesimpulan**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada RPTRA Annur telah dapat meningkatkan pengetahuan baik kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan ini maupun pengelola RPTRA, sehingga dapat mengoperasikan website yang telah dibuat oleh pelaksana kegiatan ini. Dengan adanya website <https://rptraannur.com/> pengelola dapat menjadwalkan kegiatan dengan baik dan dapat juga mengisi berita-berita kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan. Masyarakat sekitar juga dapat mendaftar kegiatan melalui form pada menu pengumuman yang telah tersedia pada web-site.

**Penghargaan**

Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah mendanai kegiatan ini dengan penetapan pemenang nomor : 139/LPPM-UBSI/VIII/2024.

**Daftar Pustaka**

Adistia, L. D., Rozi, & Setiawan, T. B. (2022). Rancangan Sistem Informasi Katalog Perpustakaan RPTRA Villa Sawo. *Jurnal SIKOMTEK*, 12(1).

Arifin, Y., Gunawan, E. P., & Ohlyver, M. (2023). Developing an online information portal for enhancing society awareness of RPTRA (A case study RPTRA MAYA ASRI 13). *Procedia Computer Science*, 216. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.121>

- Destiawan, K. R., & Ziveria, M. (2018). Sistem Informasi Perpustakaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Berbasis Web. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2).
- Fernandya, R. A. (2022). Kesetaraan Gender Dan Kebijakan Pro Poor Dalam Perlindungan Sosial Anak Telantar Di Provinsi Dki Jakarta. *Faculty of Social and Political Science*.
- Fitra, R. K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Spasial Berbasis Web Persebaran Lokasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. *Applied Information System and Management (AISM)*, 4(2). <https://doi.org/10.15408/aism.v4i2.8461>
- Hermawati, M., & Muchbarak, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi RPTRA Info Menggunakan Metode Prototype. *Faktor Exacta*, 15(4). <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v15i4.13356>
- Ibrahim, N., Mahmud, R., & Wantu, S. M. (2023). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Wongkaditi Timur Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5360–5374.
- Iqbal, M. M. (2021.). Rancang bangun sistem informasi pelaporan kegiatan ruang publik terpadu ramah anak rptra menggunakan framework php laravel studi kasus rptra Kelurahan Tengah Jakarta Timur. *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Junaidi, A., Hidayat, R., Wahyudin, W., Yani, A., & Zakaria, K. (2021). Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 91-95.
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2019). Peran Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.396>
- Nurhastuti, T., Sulistyowati, Y., & Suwarni, S. (2023). Pemanfaatan SI PAUD (Sistem Informasi Pendidikan Anak Usia Dini) mendukung “Zero Stunting” di RPTRA Bambu Apus Petung. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Kesehatan Untuk Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.52643/jppkm.v1i2.3688>
- Pasaribu, M., Toruan, R. R. M. L., & Dewi, Y. R. (2022). RPTRA Sebagai Medium Komunikasi Publik Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat Dalam Berinteraksi Dengan Warga. *Komunikata*57, 3(2), 79–90.
- Prasetya, R. E., Niazi, H. A., Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Anwar, S. (2023). Sosialisasi Literasi Digital Melalui Pengenalan Teknologi Baru Untuk Menghindari Penyebaran Hoaks di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Mangga Ulir Jakarta Selatan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 546–556.
- Septiani, T. D. (2020). Evaluasi Program Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Anggrek Terhadap Pemenuhan Hak Anak Di Jakarta Selatan. *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ....*
- Ussalma, R. A. (2019). Manfaat Keberadaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak “Beriman” Kalijodo Dalam Upaya Perlindungan Hak-Hak Anak Di Jakarta Barat. *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam negeri Syarif*.